

LAPORAN KINERJA TAHUN 2018

# TRIWULAN I



SYAMSUL QAMAR AHMAD, S.Hut, MM.

NIP. 19850516 201101 1 015

Jabatan : Kepala Seksi Perlindungan Dan Pengawetan Tahura

**BIDANG PENGELOLAAN TAHURA  
DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN  
KABUPATEN SINJAI  
TAHUN 2018**

**LAPORAN KINERJA  
TRIWULAN I TAHUN 2018  
SEKSI PERLINDUNGAN DAN PENGAWETAN TAHURA  
BIDANG PENGELOLAAN TAHURA  
DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN KAB. SINJAI**

**1. PENDAHULUAN**

**A. GAMBARAN UMUM**

Taman Hutan Raya (Tahura) "ABDUL LATIEF" sebelumnya merupakan bagian dari kawasan hutan lindung Bulu Patiroang Kelompok Hutan Lompobattang yang terletak di Sub Daerah Aliran Sungai (DAS) Aparang yang membentang mulai dari Hulu Jeppara sampai Dusun Kalimbu. Tahura Abdul Latief terletak di sebelah Barat Daya Kabupaten Sinjai dan berjarak dari ibukota Kecamatan Sinjai Borong 12 km dan 60 km dari pusat ibukota Kabupaten Sinjai, secara geografis berada 05° 18' 41,3" Lintang Selatan dan antara 120° 00' 32,5" Bujur Timur dengan luas ± 720 Ha, sehingga diharapkan dapat mendukung perlindungan tata air, sehingga upaya pelestariannya ditingkatkan mengingat fungsinya sebagai "Hutan Konservasi". Tahura Abdul Latief terletak pada ketinggian 1.200 – 2.000 m dpl, sehingga hawanya sejuk sepanjang hari.

Dalam pelaksanaan tugas dalam Bidang Pengelolaan Tahura Pada Dinas Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Kab. Sinjai terdapat 3 (tiga) Seksi, yaitu Seksi Perlindungan dan Pengawetan Tahura, Seksi Pemanfaatan Tahura dan Seksi Perabderdayaan Masyarakat dan Pengelolaan Daerah Penyangga. Penataan blok Taman Hutan Raya "ABDUL LATIEF", berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor : P.76/Menlhk-Setjen/2015 Tentang Kriteria Zona Pengelolaan Taman Nasional dan Blok Pengelolaan Cagar Alam, Suaka Marga Satwa, Taman Hutan Raya dan Taman Wisata Alam. Berdasarkan hasil pembagian blok pengelolaan Tahura "ABDUL LATIEF" yaitu Blok Perlindungan seluas 403,13 Ha, Blok Pemanfaatan seluas 225,05 Ha, Blok Koleksi seluas 40,23 Ha, Blok Tradisional seluas 30,24 Ha dan Blok Rehabilitasi seluas 21.50 Ha.

**B. TUPOKSI**

1. menyusun rencana kegiatan Seksi Perlindungan dan pengawetan Taman Hutan Raya
2. menyusun standar operasional prosedur dalam pelaksanaan kegiatan pada Seksi Perlindungan dan Pengawetan Taman Hutan Raya
3. melakukan pencegahan, penanggulangan, dan pembatasan kerusakan yang disebabkan oleh manusia, ternak, alam, spesies invasif, hama dan penyakit pada kawasan Taman Hutan Raya;
4. melakukan pengamanan kawasan secara efektif pada kawasan Taman Hutan Raya
5. melakukan pengendalian kebakaran hutan dan lahan di kawasan Taman Hutan Raya;
6. melakukan koordinasi instansi pihak terkait dalam pengendalian kebakaran hutan dan lahan di kawasan Taman Hutan Raya;
7. melaksanakan sosialisasi dan penyuluhan kepada masyarakat dalam pengendalian kebakaran hutan dan lahan dikawasan Taman Hutan Raya;
8. melakukan pengawetan jenis tumbuhan, satwa dan habitatnya di kawasan Taman Hutan Raya;
9. memproses penetapan koridor hidupan liar di kawasan Taman Hutan Raya;
10. memproses penutupan kawasan Taman Hutan Raya;
11. monitoring dan evaluasi pencegahan kerusakan, pengamanan hutan, dan pengendalian kebakaran hutan dan lahan di kawasan Taman Hutan Raya;
12. monitoring dan evaluasi pengawetan jenis tumbuhan, satwa dan habitatnya, penetapan koridor hidupan liar, pemulihan ekosistem dan penutupan kawasan Taman Hutan Raya;
13. menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas Seksi Perlindungan dan Pengawetan Taman Hutan Raya; dan
14. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan berkaitan dengan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi

B. SASARAN STRATEGIS

<b>SASARAN : MENINGKATKAN PEMANFAATAN DAN PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM YANG BERWAWASAN LINGKUNGAN</b>			
<b>INDIKATOR SASARAN : LUAS KAWASAN SDA YANG DIKEMBANGKAN DAN TERJAGA SESUAI FUNGSI NYA</b>			
<b>Kegiatan</b>	<b>Indikator Kegiatan</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>
1. Peningkatan sarana dan prasarana kebakaran hutan	Jumlah sarana dan prasarana kebakaran hutan yang di adakan	10 Unit Jet Shouter	-
2. Pelatihan Pengamanan dan Perlindungan Tahura	Jumlah pengelola tahura yang di latih tentang pengamanan dan perlindungan kawasan hutan	50 Orang	-

### 3. AKUNTABILITAS KINERJA

#### A. CAPAIAN KINERJA DAN ANGGARAN TRIWULAN I TAHUN 2018 SEKSI PERLINDUNGAN DAN PENGAWETAN TAHURA

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		INDIKATOR KEGIATAN	TAHUN 2018		
	1.	Luas Kawasan SDA yang dikembangkan dan terjaga fungsinya (ha)		TARGET TW I	REALISASI (Rp)	%
1. Meningkatkan pemanfaatan dan pengelolaan daya alam yang berwawasan lingkungan.	1.	Luas Kawasan SDA yang dikembangkan dan terjaga fungsinya (ha)	1. Peningkatan Sarana dan Prasarana Kebakaran Hutan dan 2. Pelatihan Pengamanan Dan Perlindungan Tahura	1,22 %	-	1,22 %

#### B. PERMASALAHAN DAN SOLUSI

No	Kegiatan	Permasalahan	Solusi
1.	Peningkatan Sarana dan Prasarana Kebakaran Hutan	-	-
2.	Pelatihan Pengamanan Dan Perlindungan Tahura	-	-

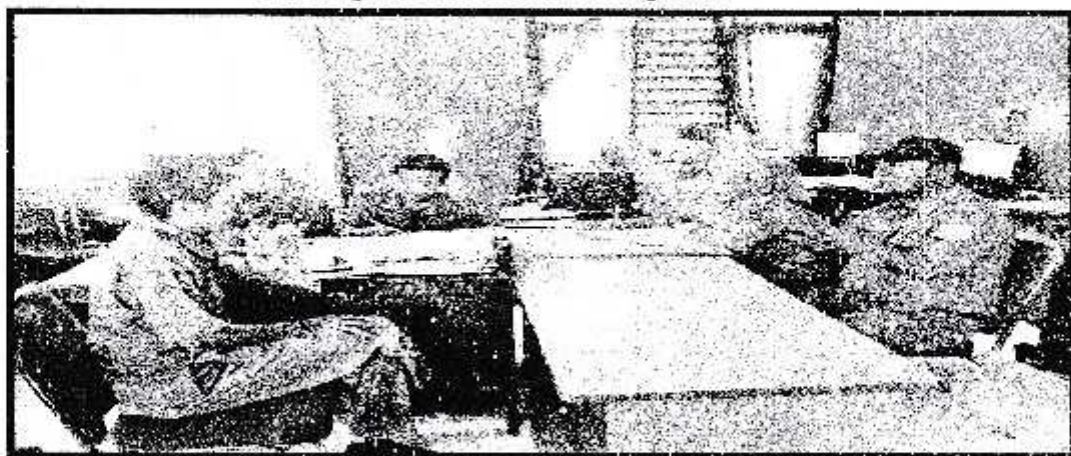


#### 4. PENUTUP

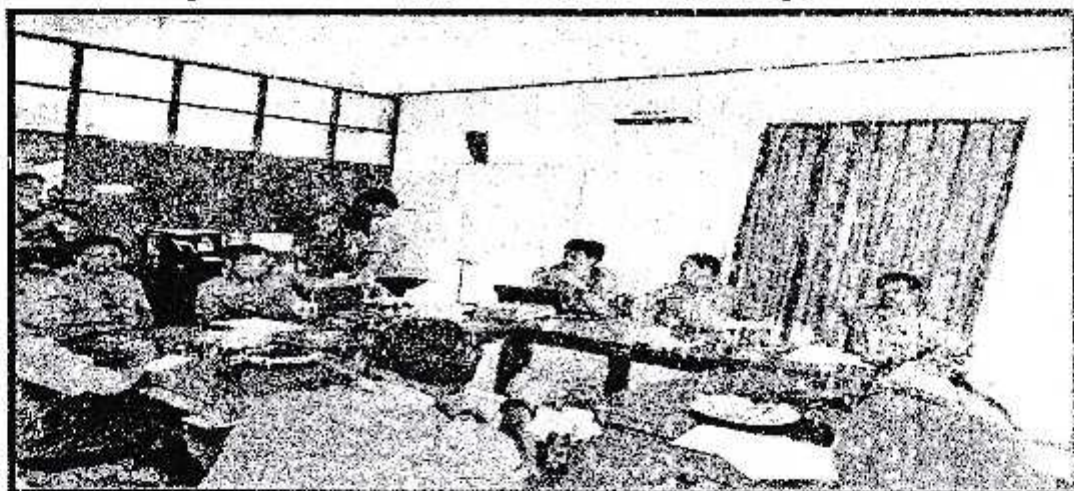
##### DAFTAR LAMPIRAN

##### 1. Dokumentasi Kegiatan

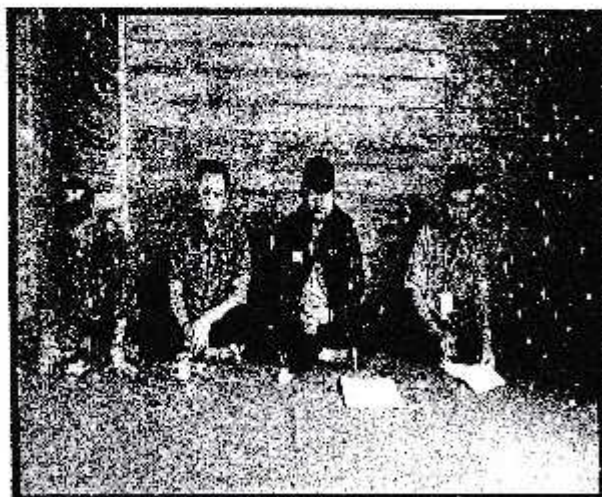
Persiapan Pelaksanaan Kegiatan



Rapat Monev Triwulan I Dinas LHK Kab. Sirjat



Pertemuan Monev Bulanan Pengelola Tahura



3. SURAT PERNYATAAN PERTANGGUNG JAWABAN DATA/INFORMASI

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syamsul Qamar Ahmad, S.Hut, MM.

Tempat/Tgl Lahir : Sinjai / 16 Mei 1985

Pangkat : Penata / IIIc

Nip : 19850516 201101 1 015

Jabatan : Kasie. Perlindungan Dan Pengawetan Tahura

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya :

Membuat laporan kinerja triwulan I tahun 2018 unit kerja Seksi Perlindungan dan Pengawetan Tahura dengan sebenar benarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa tekanan ataupun paksaan dari pihak manapun.

Yang Membuat Pernyataan

**Syamsul Qamar Ahmad, S.Hut, MM**

Sinjai, Mei 2018  
Kepala Bidang Pengelolaan Tahura

**Ir. MAKMUR TASBIH**  
Pangkat : Pembina /IVa  
Nip. 19621231 200003 1 035